

WARTA NGABAR

Inspiring the world



SIAP, LANGKAH MENUJU VISI NGABAR 2020



INFORMASI PSB 2018-2019



A SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN

1. Mengisi formulir pendaftaran (disediakan oleh panitia)
2. Foto copy ijazah dan SKHUN SD/MI (kelas biasa) - MTs/SMP (Kelas Intensif) yang sudah terlegalisir sebanyak 4 lembar.
3. Surat pernyataan dan permohonan bermaterai (disediakan oleh panitia)
4. Pas foto hitam putih ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar.
5. Foto copy Akta, Kartu Keluarga dan KTP kedua orang tua (4 lembar)
6. Surat Keterangan Sehat.
7. Membayar uang pendaftaran

D EKSTRAKULIKULER

1. LIS (Penggerak Bahasa)
2. Jami'atul Quro'
3. Kulliyatul Mubalighin Al-Islamiyyah
4. DKK (Pasukan khusus Pramuka)
5. Hadroh Syifa'ul Qolbi
6. Pramuka
7. Muhadhoroh
8. Shimpowi/ PMR
9. Grup Teater (CITRA/ Leksentri)
10. Drum Band
11. Kops Wijaya (Pengibar Bendera)
12. Syuhada' (grup Nasyid)
13. Cyber IT
14. Basatin (Tim pertamanan)
15. ASWS (Tim Inti Sepak Bola)
16. Painting (Seni Lukis)
17. Jurnalis Wali Songo Post
18. Alif (Grup kaligrafi)
19. MB2 "Movement basket ball"
20. AMSA
21. Handycraft
22. Denada
23. Al-Uswah
24. ISLAC

B WAKTU PENDAFTARAN DAN SELEKSI

Pendaftaran bisa dilaksanakan secara online maupun offline. Adapun waktu pendaftaran sebagai berikut:

1. Pendaftaran Gel. 1 : 16 Februari - 10 Mei 2018
Seleksi masuk ke-1 : Sabtu, 12 Mei 2018
2. Pendaftaran Gel. 2 : 13 Mei - 29 Juni 2018
Seleksi masuk ke-2 : Sabtu, 23 Juni 2018
Seleksi masuk ke-3 : Sabtu, 30 Juni 2018

Waktu pendaftaran : 07.30 - 12.00, 15.00-17.00, & 20.00-22.00 WIB

E MATERI UJIAN SELEKSI

Tes lisan:

Membaca Al-Quran, Doa harian, ibadah 'amaliyah

Test tulis:

Pendidikan Agama Islam (PAI), IPA (Kimia, Fisika dan Biologi), Matematika, dan Imla' (menulis Arab).

C MEKANISME PENDAFTARAN ONLINE

1. Membayar biaya administrasi pendaftaran sebesar Rp. 200.000,- ke rekening BNI 0477299472 A.n Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar.
2. Mengisi formulir online, upload pas photo, dan bukti pembayaran di laman psb.ppwalisongo.id
3. Mengikuti tes tulis dan lisan sesuai gelombang
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

F MEKANISME PENDAFTARAN OFFLINE

1. Datang ke kantor panitia Penerimaan Santri Baru di Gedung Juang '61 untuk TMI/Putra, dan di Gd. Nadlwatul Baroroh untuk TMt-I/Putri.
2. Mengisi formulir pendaftaran, mengumpulkan berkas, dan Membayar administrasi pendaftaran sebesar Rp. 200.000,-.
3. Mengikuti tes tulis dan lisan sesuai gelombang
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّىٰ يَرْجِعَ (رواه الترمذى)

Rasulullah SAW bersabda : "Barangsiapa yang keluar/pergi mencari ilmu maka ia fi sabilillah (di jalan Allah) sampai kembali." (Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi)



Edisi XIX/Th.02/ Februari 2018/ Jumadal Ula - Jumadal Tsaniah 1439

WARTA NGABAR

Inspiring the world

Warta Ngabar merupakan Jurnal bulanan yang diterbitkan oleh Ngabar Information Centre (NIC) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo. Edisi perdana terbit pada Agustus 2016.

Aassalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabiil 'alamin. Sebuah kesyukuran kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Ngabar 2020 adalah visi yang tengah dituju oleh seluruh elemen Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar). Salah satu langkah konkret menuju hal tersebut adalah dengan membuat sebuah platform sistem informasi pendidikan yang berfungsi untuk mengelola administrasi kependidikan Pondok Ngabar yang bernama Sistem Informasi Administrasi Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (SIAP)

Platform yang dilaunching pada bulan Januari lalu, selain sebagai upaya

menuju visi Ngabar 2020, juga sebagai pertanggungjawaban pesantren kepada publik, khususnya wali santri. Dengan SIAP, wali santri dapat mengetahui kondisi putra putrinya selama di pesantren, mulai aktivitas akademik, ekstrakurikuler, prestasi, hingga pelanggaran.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pesantren ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan pesantren dan daya saing di era global seperti saat ini.

Dalam Warta Ngabar edisi XIX ini, tim redaksi mengangkat tema utama tentang SIAP dan Manajemen Pesantren. Selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tim Redaksi

Pelindung

KH. Heru Saiful Anwar, M.A

KH. Moh. Ihsan, M.Ag

KH. Drs. Moh. Tholhah, S.Ag

Pembimbing

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI

Redaktur

Khoirul Fawaiid, S.Sy

Editor

Ady Setiawan

Muhammad Amiruddin Dardiri

Fotografi

Tim Sekretariat Pondok

Layout dan Desain

Muhammad Amiruddin Dardiri

Kontributor:

Fran Aldino, Ali Cholid Nur H,
Aziz Shofiyuddin, Baharuddin M
Lutfi Muaz, M. Yusuf Aminullah,
M. Romdhoni, Zulfa Amalia,
Nur Khasanah.

Redaksi

Sekretariat Pondok Pesantren
Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman
Ponorogo 63471. (0352) 311206

Email: redaksi@ppwalisongo.id

Web: www.warta.ppwalisongo.id

Redaksi menerima tulisan dari
pembaca dalam bentuk opini,
essay, berita, dan khazanah.

Kirim tulisan Anda ke email
redaksi@ppwalisongo.id dengan
menyertakan biodata singkat.

Daftar Isi

SIAP, Langkah Menuju Visi Ngabar 2020

"Ngabar ini akan kita jalankan bukan dengan apa adanya.
Kita bangun Ngabar untuk masa depan. Apa yang kita lakukan hari ini
adalah untuk masa depan Ngabar 10-20 tahun yang akan datang
(H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, M.PI)

..... 4

Manajemen, Kebenaran, dan Kemenangan

Islam adalah kebaikan, pendidikan Islam –khususnya pesantren-
adalah turunan dari kebaikan Islam. Maka sudah seharusnya
kita jalankan kebaikan-kebaikan ini dengan manajemen yang baik untuk meraih kemenangan

..... 6

Akhbar

- 10 Kunjungan SMP IT Al-Furqon Palembang
- 11 Munaqosyah, Membangun Manusia Bertanggungjawab
- 12 OSWAS Gelar Porseni XVI
- 14 Merajut Ukuwan melalui Perkajum
- 15 Audisi Da'iyah Santri Putri
- 16 Kontingen Pramuka Ngabar Raih Juara Umum di UNIDA Gontor
- 17 Art Man, Wahana Edukasi Kreativitas Santri

- 19 BMT Ngabar adakan RAT Perdana
- 20 Rihlah Tarbawiyah OSWAS Putri dan LIS
- 21 TMI Adakan Supervisi Guru
- 22 Sholat Gerhana di Ngabar

Lazizwaf

- 24 Laporan Wakaf Pembangunan Masjid

Hikmah

"**al-haqqu bi laa nidzom,**
yaghlibuhu al-baathilu bi nidzom"
Kebaikan yang tidak terorganisir,
akan **kalah** oleh **keburukan** yang **terorganisir**

-Ali bin Abu Thalib-



Welcome.!
SIAP is connecting all informations

SIAP, Langkah menuju Visi Ngabar 2020



© Fran Aldino CH | Teks Amir Dardiri

► Pimpinan Pondok, Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag, Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, dan Ustadz KH. Moh. Ihsan, M.Ag melakukan launching SIAP secara simbolis didampingi oleh Ketua Biro Sekretariat Pondok, Ustadz M. Zaki Su'aidi, Lc, M.P.I

Pondok Ngabar- Manajemen pendidikan pesantren merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk memperbaiki kualitas pendidikan, baik yang bersifat akademik maupun penunjang akademik/ ekstrakurikuler. Perhatian terhadap manajemen pesantren ini juga menjadi prioritas Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (Pondok Ngabar) untuk mencapai visi 2020 Pondok Ngabar dengan membuat Sistem Informasi Administrasi Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar (SIAP) yang telah launching pada Kamis (18/1) di Aula NBC oleh Pimpinan Pondok, Direktur Tarbiyatul Mu'allimin/ Mu'allimat al-Islamiyyah

(TMI/TMt-I), Ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putra dan Putri, dan dihadiri oleh seluruh guru TA al-Manar, MI Mamba'ul Huda, TMI dan TMt-I.

SIAP merupakan sebuah aplikasi yang berfungsi mengolah data santri, guru, alumni, kegiatan pembelajaran, jadwal pelajaran, nilai akademik, nilai penunjang akademik/ ekstrakurikuler, pelanggaran, perizinan, prestasi santri, pendaftaran santri baru, print rapor akademik, print rapor penunjang akademik, dll.

Aplikasi ini memungkinkan wali santri untuk mengetahui informasi terkini putra/



putrinya di Pondok Ngabar yang terdiri dari informasi aktivitas dan nilai sekolah, aktivitas dan nilai organisasi ekstrakurikuler, prestasi, perizinan, pelanggaran, dan jadwal pelajaran melalui portal santri yang telah disediakan.

Selain itu, SIAP juga memungkinkan para guru untuk memantau kondisi dan prestasi tiap santri yang menjadi tanggungjawabnya di materi atau pelajaran yang telah ditetapkan, serta dapat menginputkan nilai secara mandiri.

Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf (YPPW-PPWS), Ustadz Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, M.PI menyampaikan bahwa pembuatan SIAP ini merupakan upaya membangun Ngabar dan investasi masa depan. "Ngabar ini akan kita jalankan bukan dengan apa adanya. Kita bangun Ngabar untuk masa depan. Apa yang kita lakukan hari ini adalah untuk masa depan Ngabar 10-20 tahun yang akan datang", Ujar beliau sembari memaparkan Visi Ngabar 2020.

Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, MA menyampaikan bahwa selain upaya

menertibkan administrasi, SIAP juga diikhtiaran sebagai wahana mendidik para santri sesuai dengan zamannya. "Anak-anak kita adalah kita didik untuk masanya. Jadi kalau masa kita ini adalah masa android, mungkin saat anak-anak terjun di masyarakat mungkin akan lebih dari itu. Maka kita siapkan segalanya berupa aktivitas fikir, aktivitas fisik, dan aktivitas ubudiyah yang tidak lepas selalu kita jalankan", Ujar Beliau.

Dalam kesempatan ini, Ustadz KH. Moh. Ihsan M.Ag menyampaikan rasa syukur dan harapan yang tinggi dengan adanya SIAP. Beliau berharap semoga dapat mengantarkan Ngabar menjadi pesantren yang unggul di Indonesia. "Alhamdulillah saat ini kita sudah memiliki Sistem Informasi Administrasi Pesantren yang canggih, bahkan sudah *online* sekarang. Dengan Sistem Informasi Administrasi Pesantren yang canggih ini mendukung kita untuk menjadi pesantren yang terdepan di negara kita ini, InshaAllah", ujar Beliau berharap.

Manajemen, Kebenaran, dan Kemenangan



Ada banyak peperangan yang terjadi pada zaman Nabi Muhammad SAW. Mulai dari perang Badar yang kemenangannya jatuh di tangan umat Islam, perang Uhud yang umat Islam diuji dengan musibah kekalahan, hingga perang Khandaq yang mengaplikasikan strategi jitu Salman al-Farisi dengan membuat khandaq atau parit sebagai gerbang pertahanan mengelilingi Madinah.

Kemenangan umat Islam di perang Badar bukan terjadi tanpa usaha yang keras dan persiapan matang. Jumlah kaum Muslimin dalam beberapa sumber disebutkan 313 pasukan, sedangkan kaum kafir berjumlah 1000 pasukan, tiga kali lipat lebih banyak dari kaum Muslimin. Peperangan sengit yang terjadi pada bulan Ramadhan ini dimenangkan oleh kaum

Muslimin. Sebanyak 14 pasukan muslim tewas dalam pertempuran ini, sedangkan dari pihak kauf kafir lebih dari 50 orang tewas dan lebih dari 40 orang tertawan.

"Sungguh Allah telah menolong kamu dalam Peperangan Badar, padahal kamu adalah (ketika itu) orang-orang yang lemah. Karena itu bertawakallah kepada Allah, supaya kamu mensyukuri-Nya. (Ingartlah), ketika kamu mengatakan kepada orang Mukmin, "Apakah tidak cukup bagi kamu Allah membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan (dari langit)?" Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bertakwa dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda" (Q.S.Ali 'Imran: 123-125)
Menurut Yusuf Ali, istilah "syukur" dapat

merujuk kepada disiplin. Di Badar, barisan-barisan Muslim diperkirakan telah menjaga disiplin secara ketat

Kemanangan umat Islam dalam peperang Badar memiliki makna penting dalam sudut pandang militer dan psikologis. Karena dengan kemenangan tersebut menandakan bahwa Nabi Muhammad SAW tidak hanya cakap sebagai pemimpin agama, melainkan juga cakap sebagai pemimpin militer di tengah medan peperangan (Philip K. Hitti, *History of The Arabs*).

Satu tahun berselang, tepatnya pada 625 M, umat Muslimin kembali berperang melawan kaum kafir di gunung Uhud, kurang lebih 5 mil dari Madinah. Perang yang kemudian dikenal dengan perang Uhud ini merupakan balas dendam kaum kafir atas kekalahan mereka di perang Badar. Di bawah komando Rasulullah SAW, 700 pasukan muslimin melawan 3000 pasukan kafir dibawah komando Abu Sofyan.

Pertempuran sengit ini hampir dimenangkan oleh kaum Muslimin. Namun kenyataan berbalik tatkala pasukan pamanah kaum muslimin yang ditugaskan oleh Rasulullah SAW untuk tidak meninggalkan lokasi mereka di atas bukit, justru turun meninggalkan pos mereka lantaran tergiur dengan rampasan perang di bawah bukit. Kesempatan ini tak disia-siakan oleh pasukan abu Sofyan. Mereka lantas naik ke atas bukit yang ditinggalkan pasukan pamanah muslim, dan menyerang kaum muslimin dari atas bukit hingga akhirnya kaum muslimin menderita kekalahan.

Tak hanya itu, dalam peperangan ini, paman Rasulullah SAW, Hamzah bin Abdul Muthalin meninggal dunia dengan mengenaskan. Ia ditumbak oleh Wahsyi, seorang budak atas suruhan Hindun. Dada Hamzah dibelah dan diambil hatinya, lalu dimakan oleh Hindun. Rasulullah sangat sedih melihat hal tersebut. Di saat yang sama, Beliau juga menderita luka yang cukup parah dan bersembunyi di dalam lubang hingga pasukan kafir menyangka bahwa Beliau telah gugur.

Berbeda dengan perang Badar dan Uhud,

perang yang satu ini terjadi di dalam kota Madinah, yaitu perang Khandaq. Dinamakan perang Khandaq yang berarti parit karena dalam peperangan ini kaum Muslimin membuat benteng mengelilingi Madinah dengan membuat parit atas usulan Salman al-Farisi. Menggali parit mengelilingi kota tentu bukan pekerjaan yang mudah, bahkan saat itu kondisi kaum Muslimin sedang kesulitan bahan makanan. Di sela-sela menggali parit, ada hal menarik yang dialami oleh kaum Muslimin, yakni tatkala ada sebuah bongkahan batu yang sulit dipecahkan, kemudian Rasulullah memecahkan batu tersebut hingga keluar kilatan. Beliau melihat dalam kilatan tersebut, bahwa kelak Romawi dan Persia akan jatuh ke tangan umat Islam. Tentu hal ini sangat menggembirakan hati kaum Muslimin mengingat kedua kerajaan tersebut adalah kerajaan besar. Dan hal tersebut terbukti di kemudian hari. Di akhir episode perang Khandaq, kaum Muslimin berhasil memangkan peperangan atas kaum kafir.

Tiga kisah peperangan antara kaum Muslimin dan kaum kafir tersebut menunjukkan kepada kita bahwa betapa pentingnya manajemen dalam berbagai hal. Sunnatullah tentu berlaku untuk semua ciptaannya. Meski umat Islam merupakan pemeluk agama yang diridhai Allah, bukan berarti akan memenangkan setiap pertempuran dan memimpin dunia tanpa usaha yang sepadan. Kasus Uhud menjadi bukti bahwa kebenaran harus dibarengi dengan manajemen yang baik.

Manajemen yang baik diperlukan di berbagai lini, termasuk dalam dunia pendidikan agar pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Keutuhan unsur manajemen yang meliputi *planning, organizing, actuating, controlling*, dan *evaluating* harus berjalan dengan serentak. Ketika salah satunya hilang, maka sebuah kelompok akan mengalami kepincangan.

Unsur *planning* atau perencanaan menempati posisi dasar dalam sebuah



manajemen mencerminkan bahwa dalam segala urusan hendaknya kita menentukan niat, visi, arah dan tujuan yang hendak dituju. Jika unsur ini hilang, maka ibarat mobil bagus yang dikemudikan oleh pengemudi profesional, namun tidak tahu hendak kemana. Akhirnya mobil sebagus dan pengemudi seprofesional itu tidak bermanfaat dengan baik.

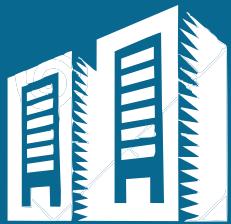
Perencanaan yang matang harus diorganisir dengan baik. Salah mengorganisir, akan salah dalam aksi, dan berakibat tidak tepat sasaran. Kasus korupsi yang terjadi di negara kita salah satu contohnya. Proposal kegiatan yang diajukan sangat bagus, namun proses mengalirnya dana dari atas hingga ke bawah banyak mengalami 'sedekah paksa' dari para petugas-petugas tak bertanggungjawab. Jika dibiarkan terus menerus, Hal seperti ini akan melahirkan generasi bermental *talk more, do less*, banyak bicara, sedikit aksi. Padahal aksi merupakan kunci kelanjutan dari *planning* dan *organizing* yang kemudian akan dikontrol dan dievaluasi pelaksanaannya.

Kita mungkin sering terlena dengan nilai kebaikan perbuatan yang kita kerjakan selama ini. Kita menganggap bahwa dengan kebaikan yang melukat pada perbuatan kita akan memuluskan jalan kita, padahal belum tentu.

Sebagai ilustrasi, Rasulullah SAW pernah menegur sahabat yang sepanjang hari beribadah di masjid dan tidak bekerja mencari nafkah. Apakah ibadahnya salah? Tentu tidak. Yang salah adalah beribadah yang berlebihan hingga melupakan hal wajib lainnya seperti mencari nafkah, menuntut ilmu, dll.

Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang teratur dan berimbang. Melakukan kebaikan tanpa manajemen yang bagus, mungkin bisa melahirkan kebaikan lain, tapi tidak seefektif jika kita melakukannya dengan manajemen yang bagus. Pun dalam hal keburukan. Keburukan bisa memberikan pengaruh yang luas dan efektif jika diatur dengan baik. Bukankah Sayyidina Ali bin Abi Thalib *Karramallahu Wajhah* pernah menasihati kita, "*al-haqqu bi laa nidzom, yaghlibuhu al-baathilu bi nidzom*", kebaikan yang tidak terorganisir, akan dikalahkan oleh keburukan yang diorganisir dengan baik.

Islam adalah kebaikan, pendidikan Islam –khususnya pesantren– adalah turunan dari kebaikan Islam. Maka sudah seharusnya kita jalankan kebaikan-kebaikan ini dengan manajemen yang baik untuk meraih kemenangan. *Wallahu a'lambi ash-showab*.



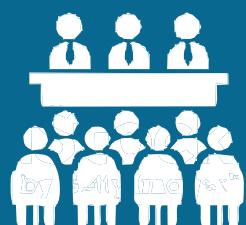
Hostel

Kamar VIP

- ❖ Sewa Rp. 120.000,-/24 Jam
- ❖ Springbed dan Full AC
- ❖ Meja, Kursi, Cermin, Handuk, 2 Aqua

Kamar Biasa

- ❖ Sewa Rp. 100.000,-/24 Jam
- ❖ Springbed dan Kipas Angin



Meeting Hall

Paket A

- ❖ Sewa Rp. 100.000,-/sekali pakai
- ❖ Waktu Pemakaian : Pagi (Jam 07.00-11.30)

Paket B

- ❖ Sewa Rp. 250.000,-/full day
- ❖ Waktu Pemakaian : Pagi - Malam

Paket VIP

- ❖ Sewa Rp. 500.000,-/pagi-malam

Pelayanan Lain

- ❖ Snack Kotak Rp. 7.500,-/kotak (4 makanan ringan + aqua gelas)



Informasi dan
Pemesanan

Fran Aldino Choirul Huda

085 895 722 580

Kunjungan SMP IT Al-Furqon Palembang



Foto: Fran Aldino | Teks: Fran Aldino

- ▶ Perfotoan bersama guru-guru SMP IT Al Furqon bersama Pimpinan Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar usai silaturrahim.

Pondok Ngabar- SMP IT Al Furqon Palembang Sumatera Selatan mengadakan kunjungan di beberapa Pondok Pesantren di Jawa, salah satunya adalah Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar) pada Jum'at (5/1) dengan rombongan berjumlah 67 orang, terdiri dari 58 siswi dan 9 guru. Acara kunjungan tersebut adalah bertujuan untuk menjalin tali silaturahim antara SMP IT Al Furqon dengan Pondok Ngabar.

Acara kunjungan diawali dengan seremonial di Meeting Room Gedung NBC lt.3. Hadir dalam acara tersebut Ayahanda Pimpinan Pondok Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag dan Ustadz Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag. Ustadzah Diana Anugrah, Alumni Pondok Ngabar Ke-42 yang juga guru di SMP IT Al-Furqon

menyampaikan sambutan dan tujuan dari kunjungannya ke Pondok Ngabar. Pada akhir sesi acara, Ustadz Ihsan memberikan cinderamata sebagai kenang-kenangan untuk SMP IT Al-Furqon.

Usai acara seremonial, rombongan SMP IT Al-Furqon menuju asrama putri dibimbing langsung oleh Staf Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri untuk melihat dan mengetahui sistem pendidikan di Pondok Ngabar, khususnya di Asrama Putri.

Semoga apa yang menjadi tujuan utama kunjungan SMP IT Al-Furqon dapat diperoleh secara menyeluruh, baik dan bermanfaat. Sehingga dapat menambah wawasan dan inspirasi bagi siswi dan guru SMP IT Al-Furqon Palembang Sumatra Selatan

Munaqosyah, Membangun Manusia Bertanggungjawab



► Hadi Nasrudin | Teks Fran Aldino

► Salah satu mahasiswa IAIRM sedang mempertanggungjawabkan tugas akhirnya di hadapan tim penguji

Pondok Ngabar - Apabila seseorang hendak menaiki Kereta Api, maka harus dengan membeli tiket agar bisa menaiki Kereta Api hingga kemudian sampai pada tujuan yang dituju. Sama halnya dengan Mahasiswa dan Mahasiswi semester akhir Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar. Sebelum menyandang gelar Sarjana Strata 1, maka wajib bagi setiap mereka untuk mengikuti Munaqosyah, atau ujian akhir yang sekaligus pertanggungjawaban atas karya ilmiah atau skripsinya.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Jum'at (5/1) di gedung Fakultas Tarbiyah ini diikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi sejumlah 24 orang dari tiga fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah,

Dakwah dan Syari'ah. Dari jumlah tersebut dibagi menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang mahasiswa dan dengan 24 penguji, masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 penguji.

Acara yang munaqosah tersebut berjalan dengan baik dan lancar dari awal dimulai hingga pada akhir acara. Dengan diadakannya acara munaqosah tersebut, diharap setiap mahasiswa dapat bertanggungjawab atas karya yang mereka buat dan pada akhirnya akan menjadi bekal untuk terjun di masyarakat serta dapat membangun peradaban bangsa yang berbudi luhur, mulia dan cerdas di segala bidang. Amin.

OSWAS Gelar Porseni XVI



Zulfa Amalia, Lutfi Muadz | Teks Zulfa Amalia

Drumband santri putri pada pembukaan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) XVI

Pondok Ngabar- Dalam rangka meningkatkan kualitas olahraga dan kesenian santri, Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putra dan Putri menyelenggarakan kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) XVI yang diadakan pada 22 Desember 2017 hingga 8 Januari 2018. Pelaksanaan Porseni dilaksanakan terpisah antara putra dengan putri.

Upacara pembukaan Porseni Putra diadakan pada Jum'at (22/12) dan disusul pembukaan Porseni putri pada Jum'at (29/12) di Lapangan Pondok Ngabar. Pembukaan yang dihadiri oleh ayahanda Pimpinan Pondok, jajaran dewan guru dan seluruh santri ini semakin meriah dengan berbagai penampilan

santri putri yaitu Tari Nusantara, Tari Kipas, Tari Payung, Tari Slendang, dan Drama dari klub Leksentri (Lentera Karya Seni Santri).

Pada tahun ini, Porseni XVI mengangkat motto "Developing of Ngabarian Islamic Generation in Art and Solidarity" serta lambang *Unicorn* membawa obor, memiliki makna semangat yang terus menyala.

Pimpinan Pondok, Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, M.A, dalam sambutannya menyampaikan bahwa selain ajang untuk mengukur kemampuan santri dalam olahraga dan seni, Porseni juga media untuk menanamkan nilai-nilai sportifitas dalam diri santri. "Solidaritas hendaklah dijunjung, sportifitas hendaklah dilaksanakan. Maka jadikan berbagai perlombaan (dalam Porseni)



ini untuk mengukur kemampuan kalian, baik dalam bidang olahraga maupun seni. Selamat dan Sukses", pesan Beliau. Secara simbolis, Ustadz KH. Moh. Ihsan, M.Ag membuka Porseni XVI dengan panahan serta menyalakan suara sirene.

Perlombaan Porseni XVI meliputi dua cabang, *Pertama*, cabang olahraga yang terdiri dari lari 100m, renang, bola kasti, bola voli, rubik, sepak bola, catur, *skiping*, tolak peluru, tarik tambang, badminton, dan senam santri. *Kedua*, cabang kesenian yang meliputi melukis baleho, kaligrafi, puisi, nasyid, desain baju, *fashion show*, *handycraft*, *rangking one*, dekorasi rayon, mading 3 dimensi, lantunan syair abu nawas, presentasi artikel Porseni.

Porseni XVI ditutup dengan malam puncak pada Senin (8/1) di depan Gedung Andalusia Kampus

Putri dan dihadiri oleh Ayahanda Pimpinan Pondok beserta Istri, Direktorat, Ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri, Jajaran Ustadzah, serta seluruh Santri Putri Ngabar.

Ketua MPS Putri, Ustadzah Rahmah Maulidia, M.A memberikan apresiasi kepada panitia pelaksana Porseni dan seluruh peserta, "Porseni tahun ini sangat meriah dan bagus, Kami beri nilai 100", puji Beliau.

Dalam kesempatan ini, para pemenang lomba Porseni berkesempatan untuk menampilkan berbagai penampilan untuk memeriahkan acara, yang dilanjutkan dengan pembagian hadiah. Juara I diraih oleh Rayon Siti Aisyah, Juara II Rayon Siti Hafsoh, Juara III Rayon Siti Zaenab, Harapan I Rayon Siti Hajar, Harapan II Rayon Siti Masyithoh, dan Harapan III Pesantren Kecil.

Merajut Ukuwah melalui Perkajum



■ MPS Putra | Teks Fran Aldino



► Kiri: Peserta Perkajum mengikuti kegiatan hiking jelajah alam pada Jum'at (19/1) di Gunung Beruk Ponorogo
Kanan: Peserta Perkajum mendirikan tenda perkemahan pada Kamis (18/1) di halaman Gedung al-Azhar

Pondok Ngabar- Santri yang harus dididik dengan baik. Mereka dikenalkan dengan berbagai kegiatan yang sarat akan nilai-nilai pendidikan, salah satunya seperti kegiatan Perkemahan Kami Jum'at (Perkajum) yang dilaksanakan oleh Bagian Kepramukaan Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putra pada Kamis dan Jumat (18-19/1) yang bertempat di halaman Gedung Al-Azhar Kampus Putra Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar). Acara ini diikuti oleh 201 peserta, terdiri dari 169 santri kelas I dan 32 santri kelas I intensif, di bawah bimbingan 11 kakak pembina kelas V. Dalam acara tersebut, peserta Perkajum dibagi menjadi 8 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 14-15 orang sehingga mengasah kemampuan para santri untuk berinteraksi dan bekerjasama dalam sebuah tim.

Perkajum diawali dengan pendirian tenda masing-masing kelompok di halaman gedung Al-Azhar dan dilanjutkan mengikuti kegiatan pengenalan kepramukaan oleh bagian kepramukaan dan pembina pramuka pada Kamis (18/1). Pada malam hari diadakan

Unggun Gembira yang dihadiri oleh Bapak Pimpinan Pondok Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag, Ustadz Drs. Khudlori H.F, M.Pd.I (Ketua Mabigus), Ustadz Moh. Thohir, S.Sos.I, M.Pd.I (Wakil Ketua Mabigus), dan Ustadz M. Wahib, SH (Anggota Mabigus). Hujan gerimis mengguyur acara malam Unggun Gembira, namun demikian tidak menjadi halangan berarti untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pada Jumat (19/1) pagi, kegiatan Perkajum dilanjutkan dengan *hiking* jelajah alam yang berlokasi di Gunung Beruk Kec. Jambon Kab. Ponorogo yang diikuti oleh seluruh peserta dan Kakak Pembina. Keberangkatan dimulai setelah pembongkaran tenda pada pukul 06.00 WIB dengan menggunakan truk. Setelah sampai di lokasi, para peserta disuguhkan dengan berbagai macam permainan keakraban seperti, panjat pohon, tebak kata, mencari benda, dll. untuk memupuk kebersamaan para santri.

Harapan diadakan acara perkajum dan *hiking* khusus santri baru adalah untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, mengasah kemampuan kerjasama tim, menambah pengetahuan dan pengalaman.



Audisi Da'iyyah Santri Putri



Kiri: Peserta Audisi Daiyah menampilkan kepiawaiannya dalam berdipado di depan para guru dan santri putri
Kanan: Juara Audisi Daiyah bersama Ibu dr. Hj. Robihah Tarwiyati dan Ketua MPS Putri

Pondok Ngabar- Berda'wah merupakan salah satu tugas setiap muslim sebagai media untuk menyebarkan nilai-nilai luhur agama Islam di dunia. Memberikan bantuan yang cukup kepada para santri dalam hal berda'wah, telah dilakukan oleh Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar) melalui Bagian Pengajaran Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putri dengan mengadakan acara Audisi Da'iyyah dalam tiga bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia yang diikuti oleh santri putri Pondok Ngabar yang ingin menunjukkan bakatnya.

Acara ini terdiri dari tiga seleksi. *Pertama*, tahap seleksi seluruh peserta yang berlangsung pada Jum'at (19/1). *Kedua*, tahap eliminasi yang berlangsung pada Sabtu (20/1) bertempat di Gedung Siti Fatimah Kampus Putri. *Ketiga*, tahap final, diikuti oleh santri yang lolos tahap pertama dan kedua yang berjumlah 9 Santri. Kesembilan santri putri tersebut menampilkan pidato masing-masing dengan bahasa yang telah ditentukan pada Rabu (24/1) di Auditorium Pondok Ngabar yang dihadiri oleh Pimpinan Pondok beserta istri, Ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri, jajaran dewan guru putri, dan seluruh santri putri kelas I-V.

Pimpinan Pondok, KH. Heru Saiful Anwar, M.A, dalam sambutannya menekankan bahwa seluruh kegiatan yang ada di pesantren merupakan ikhtiar untuk mendidik para santri agar menjadi lebih baik. "Semua kegiatan yang ada di Pondok ini adalah pendidikan, yang menang jangan besar hati dan yang kalah jangan kecil hati. Menang kalah itu hal biasa, karena kita semua masih dalam proses pembelajaran", ujar Beliau.

Acara semakin meriah dengan pembagian hadiah untuk para pemenang, hadiah utama berupa beasiswa satu bulan dan berbagai hadiah lainnya. Juara pidato bahasa Arab diraih oleh Nur fadila Awalia, Titania Kurnia, dan Risna. Juara pidato bahasa Inggris diraih oleh Yulia Rahmalia, Zahra Salsabila, dan Rizka. Sedangkan Juara pidato bahasa Indonesia diraih oleh Nur Khaliza, Nurul Aisyah, dan Naila Uzma. Hadiah utama diraih oleh Yulia Rahmatun Nisa dengan nilai tertinggi.

Tujuan diadakan acara ini adalah untuk mencetak dan mengembangkan generasi Ngabar yang berjiwa pendakwah hebat dengan mental dan rasa percaya diri tinggi untuk menyebarkan syari'at dan nilai-nilai luhur Islam.

Kontingen Pramuka Ngabar Raih Juara Umum di Unida Gontor



Yusril Ihza M | Teks Fran, Amir

Kontingen Pramuka Pondok Ngabar bersama pembimbing usai perlombaan Rover Scout Championship 2018 di Universitas Darussalam Gontor

Ponorogo- Ahad (21/1) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar) mengirimkan delegasi kontingen pramuka yang berjumlah 10 santri dari Pramuka Penegak dan 3 Asatidz pembimbing dalam perlombaan pramuka Rover Scout Championship 2018 yang diadakan oleh Racana al-Farabi Universitas Darussalam (Unida) Gontor.

Event tingkat regional ini diikuti oleh kontingen Pondok Ngabar, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Ponorogo, Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Ponorogo, dan Pondok Pesantren KH. Syamsudin. Dalam kegiatan ini, kontingen Pondok Ngabar berhasil memperoleh predikat Juara Umum setelah memenangkan berbagai perlombaan, di antaranya adalah latihan Keterampilan Baris Berbaris (LKBB), tilawah, video pendek, transfer berita pendek,

dance country, dan teknologi tepat guna

Dalam perlombaan teknologi tepat guna, kontingen Pondok Ngabar membuat *mini vacum cleaner* dengan memanfaatkan botol air mineral bekas, dinamo, baterai dan kipas kecil. Alat tersebut dapat menyedot partikel-partikel kecil seperti potongan kertas, sehingga mampu membersihkan kotoran yang sulit dijangkau. Selain sangat bermanfaat, bahan baku pembuatan mini vacum cleaner juga mudah diperoleh dan dapat dirakit dengan mudah.

Atas prestasi yang diperoleh, kontingen Pondok Ngabar diganjar dengan uang pembinaan dan tropi juara umum. Semoga prestasi ini dapat memberikan motivasi bagi para santri agar berprestasi dalam berbagai bidang, khususnya di bidang kepramukaan.

Art Man, Wahana Edukasi Kreativitas Santri



 Fran Aldino | Teks Amir Dardiri

- ▶ Penampilan paduan suara oleh santri kelas III Intensif dan kelas IV

Pondok Ngabar- Kamis (25/1) malam merupakan malam yang istimewa bagi santri kelas III Intensif dan kelas IV Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah (TMI) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar). Karena malam itu merupakan malam pentas seni Art Collaboration Performance (Art Man) 2018 yang mereka adakan.

Dalam mengadakan pentas seni ini, santri kelas III Intensif dan IV dibantu oleh santri kelas VI di bawah bimbingan asatidz Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putra. Berbagai

persiapan telah mereka lakukan berbulan-bulan sebelumnya, mulai dari membuat konsep acara, latihan penampilan, hingga penggalangan dana, baik dari individu, maupun dari kerjasama.

Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, dalam sambutannya menegaskan bahwa pendidikan di Pondok Ngabar tidak hanya sebatas pada pengajaran yang ada di bangku sekolah saja, namun juga seluruh kegiatan luar kelas yang diselenggarakan oleh pesantren, salah satunya adalah Art Man yang merupakan sarana



edukasi bagi para santri untuk berkreasi. "Pendidikan di Pondok Ngabar adalah apa yang kamu lihat, apa yang kamu dengar, dan apa yang kamu rasakan, adalah pendidikan. Termasuk malam ini, anak-anakku dari kelas III Intensif dan kelas IV sedang menyajikan suatu pentas seni inshaAllah didalamnya adalah edukasi kependidikan bagaimana anak-anakku berkreasi, berinovasi, sehingga mereka menjadi generasi pada masanya, pada masa dia berada", ujar Beliau.

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadz KH. Moh Tholhah, S.Ag. beliau menekankan bahwa kegiatan ini adalah upaya membekali para santri agar bisa *survive* di masa mendatang. "Ini adalah bekal persiapan hidup dan kehidupanmu di masa-masa yang akan datang. Inna fii yad asy-syubbani amro al-ummah, wa fii iqdamihaa hayataha. Rijal al-

yaum syubbanu al-ghadd, pemuda masa kini, pemimpin masa depan", tegas Beliau.

Acara ini dibuka secara simbolis oleh Ustadz KH. Moh. Ihsan, M.Ag dengan memukul gong. Selain mengucapkan selamat kepada para santri kelas III Intensif dan IV, Baliau juga mengucapkan selamat untuk para alumni yang hadir menyaksikan acara tersebut secara langsung, maupun yang menyaksikan melalui live streaming. "Saya ucapan selamat kepada para alumni yang sempat hadir pada malam hari ini, dan yang mengikuti live streaming dari berbagai penjuru tanah air Indonesia dan luar negeri, selamat menyaksikan Art Man 2018", pungkas Beliau.

Berbagai penampilan ditampilkan oleh para santri, mulai dari qashidah, band, paduan suara, drama bahasa, tari-tari Nusantara, lukis pasir, puisi, dance kolaborasi, hingga atraksi.

BMT Ngabar Adakan RAT Perdana



► Perfotoan bersama anggota KSPPS BMT Ngabar usai melaksanakan RAT Perdana

Pondok Ngabar- Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan agenda wajib dalam sebuah koperasi sebagai media pertanggungjawaban pengurus koperasi selama satu tahun kepada para anggota koperasi yang bersangkutan.

Meski baru menginjak usia 5 bulan, BMT Ngabar RAT perdananya pada Sabtu (27/1) di Hall Nbc lantai 3. Selain untuk laporan pertanggungjawaban buku tahun 2017, RAT perdana ini juga ditujukan untuk memperkuat silaturahmi dengan anggota. Dengan demikian, diharapkan kepercayaan anggota kepada BMT Ngabar kian meningkat dan dapat menjadi jalan BMT Ngabar untuk berkembang dengan lebih baik.

RAT BMT Ngabar dihadiri oleh Pimpinan Pondok, Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf (YPPW-PPWS), Badan Pengawas, Pengelola, dan anggota BMT Ngabar.

Dalam RAT ini, Pengawas BMT Ngabar menyampaikan laporan perjalanan BMT selama 5 bulan operasional, menurut data yang tersusun hingga Januari 2018 BMT Ngabar telah memiliki 165 Anggota dengan aset mencapai Rp. 846.000.000. Angka tersebut merupakan sebuah prestasi bagus bagi BMT yang baru berjalan 5 bulan.

Selain itu, dalam RAT ini BMT Ngabar juga meluncurkan kebijakan baru berupa produk Anggota Utama dengan Simpanan Pokok sebesar Rp.500.000 dan Simpanan Wajib Rp.50.000 perbulan dengan tujuan untuk menguatkan permodalan BMT Ngabar. Hal tersebut disetujui langsung oleh anggota dan disambut antusias. Beberapa keputusan lain yang dihasilkan dalam RAT antara lain peluncuran produk Anggota Utama, pendistribusian Sisa Hasil Usaha (SHU) ke rekening anggota di BMT Ngabar, dan pengangkatan Ustadz H. Sa'id Abadi Lc, M.A sebagai Dewan Pengawas Syari'ah BMT Ngabar.

Riqlih Tarbawiyah OSWAS Putri Dan LIS



■ Zulfa Amalia | Teks Zulfa Amalia

▶ Pengurus OSWAS Putri dan LIS mendengarkan nasihat dari Ustadz Dr. Wahyudi Bakri, L.L.M, M.A

Ngawi- Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Putri dan Language Improvement Section (LIS) mengadakan silaturahmi ke Pondok Modern Gontor Putri 1 Mantingan Ngawi Jawa Timur pada Kamis-Jum'at (11-12/1). Sebanyak 31 santri pengurus OSWAS Putri dan 39 santri pengurus LIS mengikuti kegiatan ini didampingi oleh Ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS) Putri Ustadzah Hj. Rahmah Maulidia, M. Ag, Jajaran Ustadzah MPS Putri dan Language Advisory Council (LAC). Silaturahmi ini di sambut dengan sangat hangat oleh pihak Pondok Modern Gontor Putri 1 Mantingan.

Acara ini di buka di Gedung Pertemuan Aisyiah bersama Wakil Direktur Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyyah, Ustadz Dr. H. Wahyudi Bakri, L.L.M, MA. Beliau mengucapkan selamat datang dan ucapan terima kasih atas kedatangan rombongan Pondok Ngabar di

Mantingan. Di samping itu, Beliau juga berbagi ilmu tentang tata cara berorganisasi, mengader seorang pemimpin dengan baik dan tiga aspek penting yang diterapkan dalam pengembangan bahasa, yaitu *pertama*, pondok sebagai laboratorium alamiyah. *Kedua*, sinkronisasi kegiatan bahasa di dalam dan di luar kelas, seperti adanya kegiatan perlombaan bahasa dan kegiatan penunjang lainnya. *Ketiga*, disiplin berbahasa.

Dengan adanya silaturrahim selama dua hari ini, diharapkan mampu menambah wawasan pengurus OSWAS Putri dan LIS dalam berorganisasi, mempelajari pola pendidikan dan pengajaran dalam aspek bahasa maupun ekstrakurikuler di Pondok Modern Gontor Putri 1, sehingga menambah motivasi para pengurus untuk menjalankan kepengurusan dengan lebih baik.



TMI Adakan Supervisi Guru



► Suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas

Pondok Ngabar- Guru merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan. Mereka lah pengembangan utama misi mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga kualitas guru dalam mengajar perlu mendapat perhatian khusus agar dapat meningkat menuju arah yang lebih baik.

Usaha peningkatan kualitas mengajar guru juga diperhatikan di Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar) dengan mengadakan supervisi atau evaluasi guru saat mengajar di kelas. Kegiatan supervisi ini dilaksanakan rutin setiap tahun. Beberapa aspek yang dinilai dalam supervisi meliputi persiapan materi mengajar guru, kemampuan mengelola kelas, dan metode mengajar.

Pada tahun ajaran ini, supervisi dilaksanakan selama 11 hari aktif, mulai Senin (8/1) hingga Sabtu (20/1). Sebanyak 94 guru Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah (TMI) dievaluasi cara mengajarnya oleh 30 guru senior selaku supervisor. Dari 94 guru tersebut dibagi menjadi 30 kelompok dengan masing-

masing kelompok terdiri dari 3-4 guru yang akan disupervisi oleh 1 guru supervisor.

Direktur TMI, Ustadz H. Said Abadi, Lc, M.A menegaskan bahwa adanya supervisi bukan untuk mencari-cari kekurangan dan kelemahan yang ada pada guru, namun adalah murni untuk meningkatkan kualitas guru, "Tujuan tentu tidak untuk mencari kelemahan atau hal-hal negatif dari kepribadian guru yang bersangkutan, tetapi murni supaya kita bisa meningkatkan diri. Kita sama-sama belajar, baik yang disupervisi, maupun musyrif yang menjadi supervisor. Tentunya kita bersama-sama untuk bagaimana bisa apa yang kita laksanakan dalam mengajar bisa lebih meningkat lagi", tegas Beliau mengawali laporannya dalam sidang umum lembaga-lembaga.

Kegiatan supervisi ditutup dengan laporan masing-masing supervisor kepada direktorat TMI yang kemudian akan dijadikan data bahan evaluasi oleh masing-masing guru agar dapat meningkatkan kualitas mengajar di masa mendatang.

Sholat Gerhana di Pondok Ngabar



Fran Aldino | Tekst Fran Aldino



Kiri: Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, M.A menyampaikan khutbah Sholat gerhana
Kanan: para jamaah memanjanterkan do'a dengan khusyu'

Pondok Ngabar- Kuasa Allah yang maha mengatur seluruh alam semesta. Di antara pengaturannya adalah peredaran bulan hingga terjadinya fenomena alam yaitu Gerhana Bulan yang terjadi pada Rabu malam 31 Januari 2018. Gerhana Bulan merupakan salah satu fenomena alam yang langka terjadi. Kejadian serupa terjadi berkisar 152 tahun yang lalu. Ketika gerhana matahari atau gerhana bulan terjadi, umat Islam dianjurkan untuk menunaikan salat *Khusuf* secara berjamaah ataupun sendiri.

Kamis malam (31/1) bertepatan dengan peristiwa tersebut, Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar (Pondok Ngabar) mengadakan Shalat Sunah *khusuf* secara berjamaah. Pelaksanaan shalat tersebut diadakan secara terpisah antara santri putra dengan santri putri. Santri putra bertempat di Masjid utama pondok ngabar, sedangkan santri putri bertempat di masjid Ar-Rumi Pondok Putri. Pelaksanaan shalat dimulai pada pukul 20.00 WIB. Bertindak sebagai Imam di Kampus Putra Ayahanda Pimpinan Pondok Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag dengan khotib Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, MA. Sedangkan di Kampus Putri Ustadz KH. Moh. Ihsan, M.Ag bertindak sebagai imam

sekaligus khotib. Meski hujan mengguyur, acara shalat *khusuf* berjamaah dimasing-masing kampus berjalan dengan baik dan khusyu'.

Dalam khutbahnya, Ustadz Heru menyampaikan tentang kisah meninggalnya Ibrahim, putra Nabi Muhammad SAW yang bertepatan dengan gerhana bulan. Ketika itu, para sahabat beranggapan bahwa gerhana bulan yang menyebabkan gelap gulita malam adalah karena wafatnya Ibrahim bin Muhammad. Kemudian Rasulullah SAW mengingatkan kepada para sahabat bahwa gerhana bulan merupakan tanda-tanda kebesaran Allah dan bukan disebabkan oleh meninggalnya seseorang. Maka ketika menyaksikan gerhana bulan, hendaknya kita berdoa, mendirikan sholat gerhana, bertakbir, dan bersedekah, sebagaimana yang disyari'atkan Nabi Muhammad SAW dalam hadithnya.

Dengan diadakannya shalat *khusuf* diharap kita semua dapat mengambil hikmah dan keutamaan dari Gerhana Bulan, yaitu menguatkan iman dan taqwa melalui *tadabur* terhadap kuasa Allah yang telah mengatur seluruh Alam termasuk mengatur peredaran bulan hingga terjadi fenomena gerhana bulan.



BMT NGABAR

Mandiri dan Berkah

Spirituality | Professionalism | Integrity
Respect | Intimacy | Teamwork



PRODUK **SIMPANAN** SYARI'AH

Simpanan **Berkah**

Simpanan **Mandiri**

Simpanan **Santri & Pelajar**

Simpanan **Mudhorobah Berjangka** (Deposito)



PRODUK **PEMBIAYAAN** SYARI'AH

Pembiayaan **Konsumtif**

Pembiayaan **Sewa/ Sewa Beli**

Pembiayaan **Modal Kerja**

Pembiayaan **Musiman**

Pinjaman **Qardhul Hasan**



PRODUK **JASA** SYARI'AH

Payment Point Online Bank

(Pembayaran Token Listrik, Pembelian Pulsa HP,
Tagihan Telkom, Tagihan PDAM, BPJS, TV kabel,
Pembelian tiket Pesawat, Tiket Kereta)

**Donasi Pembangunan Masjid
Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar
Bulan Januari 2018**

No	Tanggal	Nama	Asal	Nominal
Rekapitulasi Donasi Juli 2016 - Desember 2017				Rp 2,429,914,106
1	29-Dec-17	M. Zaqi Ali		Rp 500,000
2		Hamba Allah		Rp 500,000
3		Ibu. Sujayati		Rp 1,000,000
4		M. Abdan Gibran		Rp 100,000
5	31-Dec-17	Bpk. Djaimun		Rp 1,000,000
6		M. Zulfa	Magetan	Rp 250,000
7	1-Jan-18	Ibu. Sryanti (Alumni ke-13)		Rp 300,000
8		Hamba Allah		Rp 500,000
9	2-Jan-18	APBD Ponorogo	Ponorogo	Rp 88,000,000
10		Alumni ke-20	Kolektif	Rp 23,500,000
11	3-Jan-18	Hamba Allah		Rp 220,000
12	4-Jan-18	Alumni ke-39	Kolektif	Rp 2,000,000
13		Hamba Allah dan keluarga	Kolektif	Rp 11,066,000
14	6-Jan-18	Adzim		Rp 100,000
15	8-Jan-18	Ibu. Fitri Hidayati		Rp 500,000
16		Alumni ke-23 Ponorogo	Kolektif	Rp 750,000
17		Hamba Allah		Rp 250,000
18		Hamba Allah		Rp 1,000,000
19	9-Jan-18	Hamba Allah		Rp 500,000
20		Hamba Allah		Rp 100,000
21	10-Jan-18	Hamba Allah		Rp 100,000
22	12-Jan-18	Bpk. Hendra Kholid	Jakarta	Rp 2,000,000
23	14-Jan-18	Ibu. Maryam Mu'tasim	Ponorogo	Rp 1,000,000
24	15-Jan-18	Hamba Allah		Rp 500,000
25	16-Jan-18	Ibu. Mirwati		Rp 500,000
26		Ravi Maulana	Mojokerto	Rp 50,000
27	17-Jan-18	Bpk. Sholikin	Ponorogo	Rp 650,000
28	18-Jan-18	Ust. Imam Nahrowi	Ponorogo	Rp 350,000
29		Muhammad bin Heru Saiful Anwar	Ponorogo	Rp 1,000,000
30		Alumni Kalimantan Barat	Kolektif	Rp 8,000,000
31	20-Jan-18	Ibu. Desi Hanara (Alumni ke-39)		Rp 250,000
32	27-Jan-18	Bpk. Aji Imron Ma'sum		Rp 250,000
33	28-Jan-18	Ust. Rahmad Sulaiman	Ponorogo	Rp 200,000
34		Ibu. Hj. Aminah Binti Ismail	Jakarta	Rp 750,000
35		Wali Santri	Jakarta	Rp 300,000
36	29-Jan-18	Alumni ke-19	Kolektif	Rp 10,000,000
37	31-Jan-18	Kotak Infaq Tarbiyatul Mu'allimin	Kolektif	Rp 935,500
38		Kotak Infaq Tarbiyatul Mu'allimat	Kolektif	Rp 1,492,700
TOTAL				Rp 2,590,378,306

Ngabar, 7 Februari 2017

Ttd,

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, GDIS, M.PI

Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf PPWS

Terima Kasih Atas Donasi Anda

*Jazakumullah khairan
Semoga Allah SWT membalas kebaikan
Bapak/ Ibu dengan sebaik-baik balasan*



Rekening Donasi Wakaf Masjid



7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via

0856 4918 1455
Bag. Administrasi Keuangan



Mohon Do'a Restu

RENOVASI FASILITAS RUANG MAKAN ASRAMA PUTRI



TOTAL ANGGARAN 1,3 MILIAR



Ayo Wakaf. !

Dana Wakaf
Dari dan untuk Ummat.

mandiri
syariah

7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

R
Syariah

1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Bank
Muamalat

7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via

0856 4918 1455
Bag. Administrasi Keuangan